

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya zaman saat ini sektor industri khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah dengan pemberian proteksi dan segala fasilitas untuk mengembangkan sektor industri tersebut agar lebih maju dan mengikuti perkembangan globalisasi. Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang sibuk membangun ekonomi negaranya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Saat ini salah satu tulang punggung bagi roda perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang beroperasi secara mandiri, dijalankan satu orang atau lebih, atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan lain dan merupakan sepenuhnya memiliki perusahaan.

Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan segmen terbesar pelaku ekonomi nasional, pertumbuhan UMKM di Indonesia pada 2018-2019 sebesar 1,98%, yang berjumlah 1.271.440 usaha. Banyaknya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebanyak 61,1% (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Sektor usaha ini memegang peranan penting pada perekonomian Indonesia. Syifa Hidroponik merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di kota Medan dan telah berdiri sejak tahun 2014 dimana usaha ini didirikan Berawal dari hobi menanam sayur-sayuran yang bebas dari pestisida sekaligus mulai belajar tentang hidroponik. Syifa Hidroponik ini bergerak di bidang pertanian yang lebih khususnya mengolah sayur-sayuran hasil panen yang bebas dari pestisida dengan diolah kembali menjadi produk baru salah satunya adalah keripik yang dibuat dari bahan sayur-sayuran dengan berbagai macam rasa.

Dalam suatu usaha kita paham bahwa adanya resiko yang akan kita alami selama menjalani usaha tersebut tidak lainnya adalah persaingan yang semakin ketat. Persaingan Bisnis Global dari tahun ketahun semakin ketat dengan berbagai macam jenis persaingan usaha. Persaingan dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang dapat dinilai sebagai hal yang positif, karena dengan adanya persaingan, pengusaha atau perusahaan akan mendapat dorongan secara tidak langsung untuk meningkatkan kualitas produk dan kinerja perusahaan untuk bersaing dengan pengusaha atau perusahaan lainnya. Melalui persaingan-persaingan tersebut, perusahaan diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi perusahaannya. Tetapi dampak persaingan tidak bersifat positif saja, dalam persaingan tersebut pastinya akan ada perusahaan yang tertinggal atau kalah bersaing. Pastinya pihak yang kalah bersaing adalah pengusaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi, dan tidak bisa meningkatkan efisiensi perusahaannya (Avriano 2017).

Tujuan berdirinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini sendiri untuk mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba yang diperoleh tergantung perencanaan dan sistem manajemen yang diterapkan pada bisnis tersebut. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk manajemen usaha dalam melihat peluang-peluang yang akan terjadi dimasa mendatang. Oleh karena itu perlu adanya suatu perencanaan untuk mencapai hal tersebut. Dalam menilai sukses tidaknya suatu manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dari laba yang diperoleh

usah tersebut. Sedangkan kenyataannya bahwa laba sangat dipengaruhi oleh biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setiap orang sudah menyadari segala resiko dan kesulitan tersebut yang akan terjadi sewaktu-waktu. Untuk mengatasi hal tersebut manajemen harus mempunyai kemampuan dan kelebihan yang bisa menyelesaikan dan melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang yang dimulai sejak awal, untuk mendapatkan tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Setiap perusahaan harus diwajibkan mempersiapkan dirinya berbagai rencana-rencana dan strategis agar bisa bertahan dan siap menghadapi berbagai persaingan yang ada. Membuat suatu perencanaan dalam bisnis dapat membantu dan memperlancar suatu kegiatan operasional serta dapat berkembang dan dapat mencapai tujuan serta visi misalnya. Oleh karena itu perencanaan sangatlah penting dalam usaha. Dengan adanya perencanaan yang jelas, maka suatu perusahaan dapat membandingkan antara tujuan usaha yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan bisnis. Selain dengan perencanaan juga pemilik mendapatkan gambaran tentang jalannya suatu usaha tersebut, apakah itu dalam peningkatan atau penurunan laba, atau efisiensi dan kinerja yang dihadapi oleh bisnis tersebut. Dengan mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya maka dengan cepat dapat dilakukan perubahan dan memperbaiki hal-hal yang dianggap dapat menimbulkan kerugian.

Salah satu perencanaan yang harus disusun adalah anggaran bisnis. Anggaran merupakan rencana mengenai aktivitas-aktivitas usaha, dimana dibuat sebagai proyeksi-proyeksi yang dibutuhkan untuk jangka tertentu dimasa yang akan datang. Dengan adanya penyusunan anggaran diharapkan dapat memberikan sebagai pedoman dalam merencanakan segala sesuatu untuk mencapai tujuan bisnis.

Penelitian Pasaribu (2019) menyatakan bahwa Perencanaan suatu perusahaan diwujudkan dalam bentuk anggaran. Anggaran merupakan rencana kerja suatu periode tertentu yang dinyatakan didalam nilai uang atau angka-angka lain yang dapat diukur sebagai salah satu diantara alat-alat pengendalian manajemen. Anggaran memegang peranan penting dalam melakukan suatu evaluasi, karena anggaran disusun dengan mempertibangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini dan peramalan yang akan datang yang berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan dini akan adanya inefisiensi dan in-efektifitas, dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi perusahaan.

Syifa Hidroponik salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat membutuhkan adanya penganggaran dalam usahanya karena dengan adanya suatu penganggaran dapat menciptakan suatu efisiensi bagi usahanya tersebut sehingga mengoptimalkan jalannya operasional usaha. Syifa Hidroponik selama ini belum memiliki penganggaran bagi usahanya sebab kurangnya pengetahuan dalam penyusunan anggaran sehingga manajemen biaya belum bisa dinilai, karena selama ini pemilik dan manajemen tidak atau belum menetapkan tujuan secara jelas target yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait penyusunan anggaran komprehensif dengan judul **“Desain Penganggaran Komprehensif Pada Syifa Hidroponik Periode Tahun 2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

Penyusunan anggaran komprehensif pada UMKM Syifa Hidroponik belum pernah dilakukan sebelumnya dikarenakan belum familiarnya anggaran ini atau dengan kata lain belum dikenal oleh pemilik dari usaha UMKM Syifa Hidroponik. Hal ini menjadi masalah utama karena dalam proses penyusunan anggaran komprehensif yang belum dilakukan, karena keterbatasan pengetahuan dalam hal penyusunan anggaran ini. Penelitian ini akan mendesain anggaran komprehensif untuk UMKM Syifa Hidroponik pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian yaitu “Bagaimana proses penerapan penganggaran komprehensif pada UMKM Syifa Hidroponik ?”

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas bagaimana penyusunan anggaran komprehensif yang baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi Syifa Hidroponik pada periode tahun 2022 dan juga dengan adanya penyusunan anggaran komprehensif dapat meningkatkan efisiensi dari jalannya operasional biaya usaha sehingga dapat lebih mengoptimalkan laba.

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberi suatu manfaat baik bagi peneliti, maupun pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan anggaran bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Syifa Hidroponik.
2. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penyusunan anggaran. Juga sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa studi di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.
3. Bagi pihak lain dapat dijadikan sebagai bahan kajian, bahan acuan serta informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.